

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu tantangan yang di hadapi oleh pemerintah Indonesia ialah kemiskinan .isu kemiskinan ini sangat kompleks dan memiliki banyak dimensi, Kemiskinan merupakan permasalahan serius yang menjadi fokus utama pemerintah Indonesia. Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mengatasi masalah ini, namun hasilnya masih belum optimal. Meskipun ada upaya yang dilakukan setiap tahun, jumlah penduduk miskin di Indonesia tidak mengalami penurunan yang signifikan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa secara statistik jumlah penduduk miskin di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan 11,4 per Maret 2023 mengalami penurunan di mana pada awalnya 11,49 September 2022, namun secara substansial belum ada perubahan yang signifikan. Definisi kemiskinan menurut (Hall dan Midgley, 2004) dapat diartikan sebagai keadaan ketidakcukupan sosial dan materi yang mendorong individu menjalani kehidupan di bawah standar hidup layak. Ini juga mencerminkan deprivasi relatif dibandingkan dengan individu lain dalam masyarakat. Pengentasan kemiskinan memerlukan pembangunan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Pemerintah telah berupaya secara maksimal dengan berbagai kebijakan pembangunan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin, dan peningkatan pendidikan juga diakui sebagai faktor penting dalam upaya pengentasan kemiskinan (Gokan, 2011). Pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk mengatasi masalah kemiskinan yang ada. Salah satu program yang di luncurkan pemerintah DIY adalah program Gandeng Gendong yang telah di implementasikan di Kelurahan Tegalpanggung dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Program Gandeng Gendong adalah kolaborasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan, baik secara bersama-sama maupun sebagian, yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan perekonomian, mempercepat penanggulangan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan memajukan lingkungan. Program ini didirikan dengan mempertimbangkan potensi yang ada dan dengan mengembangkan semangat kerjasama dan kepedulian dari semua pihak yang terlibat, sesuai dengan kemampuan masing-masing.

(sesuai dengan Peraturan Wali Kota No 23 tahun 2018 tentang Program Gandeng Gendong Kota Yogyakarta, 2018). Konsep "Gandeng Gendong" merujuk pada kolaborasi erat dalam Masyarakat, di mana semua individu dan elemen saling mendukung untuk mencapai kemajuan bersama. Istilah "Gandeng" menggambarkan semangat kebersamaan, di mana setiap anggota masyarakat bekerja sama untuk saling membantu. Sementara itu, "Gendong" mencerminkan sikap empati dan bantuan kepada warga yang memerlukan bantuan untuk bisa bergerak maju. Keberhasilan tercapai ketika semua komponen masyarakat bersatu dalam semangat ini, mengangkat mereka yang lemah, dan mengintegrasikan mereka yang terpinggirkan ke dalam pusat perhatian, memungkinkan mereka untuk bersama-sama melangkah.

Program Gandeng Gendong memiliki aplikasi luas dalam berbagai aspek pembangunan, termasuk ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan pemberdayaan usaha kecil dan mikro. Program ini melibatkan lima komponen utama, yaitu Pemerintah Kota Yogyakarta, perusahaan, institusi pendidikan, komunitas, dan lingkungan setempat. Ini mencerminkan konsep inovatif Gandeng Gendong, yang merupakan bagian dari inisiatif Segoro Amarto yang diperkenalkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta pada tahun 2010. Inisiatif ini juga merupakan implementasi konsep smart city dalam dimensi smart society.

Gandeng Gendong merupakan tindakan konkret dari smart city dan smart society yang diluncurkan pada tahun 2018. Dalam program ini ada inovasi yang ditujukan mengoptimalkan potensi kearifan lokal sebagai upaya percepatan pengentasan kemiskinan. Konsep ini membawa Pemerintah Kota Yogyakarta yang bersinergi dan bekerja sama dengan seluruh stakeholder. Visi dari Program Gandeng Gendong, sesuai dengan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 23 tahun 2018, adalah untuk bersama-sama memajukan dan memberdayakan masyarakat.

Misi dari program ini termasuk menanamkan nilai-nilai gotong-royong, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, terutama dalam pemberdayaan dan pengurangan kemiskinan, menciptakan koordinasi yang terpadu dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan perkampungan, serta mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan wilayah kampung di Kota Yogyakarta. Pelaksanaan Program Gandeng Gendong melibatkan lima komponen utama yang saling berkolaborasi, yaitu Pemerintah Kota Yogyakarta, korporasi, perguruan tinggi, komunitas, dan wilayah kampung. Setiap komponen memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri:

a) Pemerintah Kota Yogyakarta:

- Memfasilitasi pelaksanaan Program Gandeng Gendong.
- Membentuk Forum Gandeng Gendong tingkat kota untuk menyusun program dan rencana kegiatan tahunan.
- Mengkoordinasikan program dan anggaran dari Organisasi Perangkat Daerah yang berhubungan dengan Program Gandeng Gendong.
- Menyusun dan mengarahkan kelompok sasaran Program Gandeng Gendong.
- Membuat kebijakan terkait pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro dan kecil.
- Melakukan pembinaan dan penataan usaha mikro dan kecil.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program Gandeng Gendong.

b) Korporasi:

- Mendukung program pemerintah dalam pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat.
- Menggunakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kriteria.
- Menggunakan produk usaha mikro dan kecil lokal.
- Memasarkan produk usaha mikro dan kecil.
- Memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan peningkatan mutu produk.
- Menyalurkan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan untuk memajukan wilayahnya.

c) Perguruan Tinggi:

- Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia masyarakat dan kampung dalam pengembangan usaha mikro dan kecil.
- Melakukan pelatihan dan pendampingan dalam produksi, pemasaran, dan manajemen usaha mikro dan kecil.
- Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap usaha mikro dan kecil di masyarakat dan kampung.
- Melakukan studi potensi lokal untuk peningkatan kesejahteraan.
- Memfasilitasi pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro dan kecil.

- Menyalurkan dana dan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi.
- d) Komunitas/Kelompok Masyarakat:
- Membentuk wadah/asosiasi/forum usaha mikro dan kecil.
 - Konsolidasi antara komunitas.
 - Usulan kebutuhan dalam pengembangan usaha mikro dan kecil.
 - Promosi dan kerjasama dengan pihak terkait.
 - Aktif dalam sosialisasi Program Gandeng Gendong melalui pencantuman Logo Gandeng Gendong pada produk yang berpartisipasi dalam program ini.
- e) Wilayah Kampung:
- Melakukan pendataan dan pemetaan potensi usaha mikro dan kecil.
 - Usulan dan penataan usaha mikro dan kecil.
 - Pendampingan usaha mikro dan kecil.
 - Promosi sesuai dengan potensi wilayah.
 - Koordinasi antar kampung dalam satu wilayah.

Dengan kolaborasi dan koordinasi antara kelima komponen ini, Program Gandeng Gendong berusaha untuk mencapai tujuannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penanggulangan kemiskinan di Kota Yogyakarta. Program Gandeng Gendong

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas,dapat dirumuskan pertanyaan utama peneliti yaitu :

1. Bagaimana efektivitas program gandeng gendong dalam upaya pengetasan kemiskinan di Kelurahan Teggalpanggung.

Untuk menjawab pertanyaan utama penelitian ini, penulis merumuskan 4 (empat) pertanyaan turunan sebagai berikut :

Budiani (2007) mengemukakan bahwa untuk menilai keberhasilan suatu program, bisa menggunakan variabel-variabel berikut ini:

1. mengukur sejauh mana Ketepatan Pencapaian Tujuan Program Gandeng Gendong ?
2. Sejauh mana Ketepatan Sasaran Program Gandeng Gendong ?
3. Bagaimana Ketepatan Sosialisasi Program Gandeng Gendong ?
4. Bagaimana peran Pemantauan Program dalam memastikan kelancaran program ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas program gandeng gendong di kelurahan tegalpanggung
2. Untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuann program gandeng gendong
3. Untuk mengetahui ketetapan sasaran program gandeng gendong
4. Untuk mengetahui sejauh mana sosialisasi penyelenggara program dalam menyampaikan informasi
5. Untuk mengetahui sejauh mana kelancaran program gandeng gendong

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi akademisi:

Penelitian ini dapat menyumbang pada literatur akademis dengan menyediakan wawasan mendalam tentang efektivitas program gandeng gendong dalam konteks penanggulangan kemiskinan, memperkaya pengetahuan dan pemahaman di bidang kebijakan sosial.

b. Bagi pemerintah:

Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis kepada pemerintah dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program penanggulangan kemiskinan. Dengan demikian, dapat meningkatkan efisiensi dan dampak positif kebijakan sosial.

c. Bagi masyarakat:

Masyarakat dapat memperoleh manfaat langsung dari penelitian ini, karena efektivitas program gandeng gendong dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

d. Bagi penulis:

Penulis dapat mendapatkan apresiasi dan pengakuan dalam kontribusinya terhadap pemahaman masalah sosial serta memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut. Selain itu,

penelitian ini dapat meningkatkan reputasi penulis di bidang kebijakan sosial dan penanggulangan kemiskinan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memaparkan uraian yang akan di bahas pada penelitian ,adapun sistematika penulisanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB ini berisi penjelasan terkait latar belakang masalah penelitian ,rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian dalam penelitian , tujuan di lakukannya penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritik maupun praktik ,serta di uraikan terkait sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi pemaparan terkait konsep teori dalam penelitian dan di jelaskan pula terkait definisi konseptual dan definisi operasional yang digunakan ,state of the art penelitian , dan kerangka pikir penelitian .

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan terkait metode penelitian yang digunakan ,mencakup jenis penelitian yang digunakan ,focus penelitian ,objek penelitian ,subjek penelitian ,sumber data ,teknik pengumpulan data yang dibutuhkan ,dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penyajian data yang diperoleh di lapangan dan penjelasan informasi dari narasumber dana tau dokumen – dokumen yang kemudian dianalisis sehingga dapat memberikan interpretasi atas permasalahan yang di teliti

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir yang menjadi penutup dari pembahasan yang di sampaikan penelitian . Adapun bagian – bagiannya berisi kesimpulan dari hasil analisis data dan selanjutnya dikemukakan saran sebagai rekomendasi dari hasil penelitian

